

DAFTAR PUSTAKA

- Angelita, T., Oktaviana, M., & Ginanjar, B. (2022). Proses Morfologis Dalam Bahasa Minang Dialek Simpang Empat Di Pasaman Barat. *Hasta Wiyata*, 5(2), 140–145. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.02.04>
- Burhanuddin. (2009). *Kamus Bahasa Minangkabau-Indonesia Balai Bahasa Padang*.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2008. *Semantik 2 "Pemahaman Ilmu Makna"*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Djajasudarma, T. Fatimah., & Novitasari, Ria. (2013). *Semantik 2 Relasi makna Paradigmatik, Sintagmatik, dan Derivasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Gani, S., & Arsyad, B. (2019). Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). *'A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018>
- Hartanti, M. W. (2022). Makna awalan {Ba-} Bahasa Melayu Manado. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
- Herawati, R., Juansah, D. E., & Tisnasari, S. (2019). Analisis Afiksasi Dalam Kata-Kata Mutiara Pada Caption Di Media Sosial Instagram Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp. *Jurnal Membaca*, 4(1), 49.
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (Prefiks Dan Sufiks) Dalam Kolom Ekonomi Bisnis Di Koran Jawa Pos Edisi Kamis 14 November 2019. *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.33752/disastri.v2i1.874>
- Jumiati, W. (2016). Makna Prefiks Bahasa Bugis Kelurahan Puulemo Kecamatan

- Poleang Timur Kabupaten Bombana. *Jurnal Humanika*, 1(16), 1–11.
- Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Laili, I., Nelfi, E., & A. Saibi, E. (2023). Afiksasi Bahasa Minangkabau dalam Syair Mandu Panja. *Sawerigading*, 29(2), 287–300.
- Loe, E. E. Y. (2020). Prefiks “BA” and “TA” dalam Bahasa Melayu Kupang. *Atma Jaya Annual Linguistics Conference, September*, 252–254.
- Maulani, M. (2024). Analisis Fungsi dan Makna Afiks dalam Lirik Lagu Fiersa Besari: Kajian Morfologi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JIMEDU)*, 4(1), 33–42.
- Nazira, M. (2018). Morfem Bahasa Melayu Riau Dialek Siak di Desa Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Geram*, 6(1), 62–71. [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1798](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1798)
- Pratami, F., Suryani, Sundari, & Siska. (2023). Proses Afiksasi Pada Cerpen Mata Yang Enak Dipandang Karya Ahmad Tohari. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 48–56. <https://doi.org/10.30599/spbs.v5i1.2143>
- Putra, R. L. (2021). Analisis Proses Afiksasi pada Artikel Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3196–3203. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1241>
- Putrayasa, Ida bagus. 2008. *Kajian Morfologi (bentuk derivasional dan Infleksional)*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Rahayu, R. Z. (2023). Proses Pembentukan Kata Menggunakan Prefiks dalam Bahasa Minangkabau. *Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 113–127. <https://doi.org/10.26499/ba>
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi Satuan Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV.

Karyono.

Septiana, D. (2018). Proses Morfologis Verba Bahasa Waringin. *Kandai*, 14(2), 287. <https://doi.org/10.26499/jk.v14i2.627>

Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Duta Wacana University Press.

Tara, F., & Cahrawati. (2021). Penggunaan Prefiks dalam Bahasa Bugis Bone Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Kajian Morfologis). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 184–193.

Yusuf, M., Purawinangun, I. A., & Anggraini, N. (2022). Analisis Afiksasi Pada Teks Eksposisi Karangan Siswa Kelas 8 Smp Bina Mandiri Teluknaga (Kajian Morfologi). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 149. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i1.5795>

Zulkifli. (2013). Randai sebagai Teater Rakyat Minangkabau: Alternatif Pembinaan dan Pengembangan Randai Sebagai Teater Rakyat Minangkabau: Alternatif Pembinaan dan Pengembangan. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 9(1).

